



PEMERINTAH KABUPATEN BELITANG TIMUR
DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Kabupaten Belitang Timur, Jl. Raya Manggar – Gantung
Desa Padang Raya Manggar – Kecamatan Manggar – Kabupaten Belitang Timur 35166
Email: Pos-el dinkes@belitungtimurkab.go.id
Pos-el: dinkes@belitungtimurkab.go.id

REKOMENDASI COVID-19

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Meskipun status pandemi global telah berakhir, COVID-19 masih berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) melalui munculnya varian baru, peningkatan mobilitas penduduk, serta menurunnya kewaspadaan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Kabupaten Belitung Timur sebagai daerah tujuan wisata dan daerah dengan mobilitas penduduk antar kabupaten, antar provinsi, maupun internasional melalui jalur udara dan laut masih memiliki risiko terhadap masuk dan penyebaran penyakit COVID-19. Selain itu, keberadaan kelompok rentan seperti lansia, penderita penyakit tidak menular, ibu hamil, dan individu dengan imunitas rendah menjadi faktor yang dapat meningkatkan dampak kesehatan apabila terjadi peningkatan kasus.

Berdasarkan hasil pemetaan risiko COVID-19 Tahun 2026, Kabupaten Belitung Timur memiliki nilai ancaman sebesar 24,00, nilai kerentanan sebesar 42,03, dan kapasitas sebesar 65,90 sehingga diperoleh derajat risiko rendah. Meskipun demikian, upaya kewaspadaan dan kesiapsiagaan tetap perlu dilaksanakan untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus dan dampak kesehatan masyarakat.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Belitung Timur.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Menjadi dasar penyusunan kebijakan dan perencanaan program kewaspadaan dini serta respons cepat terhadap penyakit infeksi emerging di Kabupaten Belitung Timur.
5. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam mendukung kesiapsiagaan penanggulangan COVID-19 dan penyakit infeksi emerging lainnya.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Belitung Timur, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Belitung Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	28.53
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	88.07
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	4.44

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, alasan Masih terdapat kelompok masyarakat rentan yang berisiko mengalami komplikasi apabila terinfeksi COVID-19, seperti lansia, penderita penyakit kronis, serta kelompok dengan status kesehatan yang kurang baik. Selain itu, kepatuhan masyarakat terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat serta kewaspadaan terhadap penyakit menular cenderung menurun pasca pandemi sehingga dapat meningkatkan kerentanan terhadap penyebaran penyakit.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	12.69
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	86.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	97.76
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00

8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	87.50

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Belitung Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Ketersediaan anggaran khusus untuk kewaspadaan dini, kesiapsiagaan, dan penanggulangan COVID-19 maupun penyakit infeksi emerging lainnya masih terbatas karena adanya pergeseran prioritas pembangunan kesehatan ke program kesehatan lainnya. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kecepatan respons apabila terjadi peningkatan kasus atau KLB.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Belitung Timur dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kepulauan Bangka Belitung
Kota	Belitung Timur
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	42.03
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	65.90
RISIKO	33.56
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Belitung Timur Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Belitung Timur untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 42.03 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 65.90 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 33.56 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1					
2					
3					
4					
5					

Manggar, 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Belitang Timur



Ns. Dianita Fritiani, M.Kep

NIP. 198108022005012009

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30,00%	Tinggi
2	Kewaspadaan Kab/Kota	20,00%	Sedang
3	Karakteristik Penduduk	20,00%	Rendah

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25,00%	Rendah
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7,50%	Sedang
3	Surveilans BKK	7,50%	Sedang

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan Penduduk	Pengetahuan masyarakat menurun	Edukasi belum berkelanjutan	Media KIE terbatas	Dana promosi kesehatan terbatas	Sarana media digital belum optimal
2	Kewaspadaan Kab/Kota	Keterlibatan lintas sektor belum optimal	Koordinasi belum rutin	Pedoman belum tersosialisasi maksimal	Dukungan anggaran terbatas	Sistem pelaporan belum terintegrasi
3	Karakteristik Penduduk	Banyak kelompok rentan	Pendataan belum optimal	Database belum lengkap	Keterbatasan dukungan operasional	Sistem informasi belum terupdate

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Perencanaan belum spesifik	Penganggaran belum berbasis risiko	Dukungan logistik terbatas	Alokasi dana terbatas	Sarana pendukung belum lengkap
2	Surveilans Kabupaten/Kota	SDM surveilans terbatas	Analisis data belum optimal	Formulir dan bahan pendukung terbatas	Operasional surveilans terbatas	Sistem pelaporan belum optimal
3	Surveilans BKK	Koordinasi lintas instansi belum maksimal	Mekanisme pertukaran data belum optimal	Data mobilitas belum lengkap	Dukungan operasional terbatas	Sistem informasi belum terintegrasi

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

• Menurunnya kewaspadaan masyarakat terhadap COVID-19 dan penyakit infeksi emerging.
• Keterbatasan anggaran khusus untuk kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging.
• Belum optimalnya surveilans berbasis risiko dan pelaporan kewaspadaan dini.
• Belum optimalnya koordinasi lintas sektor dalam kesiapsiagaan menghadapi KLB.
• Belum optimalnya pemanfaatan data kelompok rentan sebagai dasar intervensi.

5. Rekomendasi

No	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Ketahanan Penduduk	Meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat terutama kelompok rentan	Dinkes, Puskesmas	Triwulan III-IV 2026	Prioritas
2	Kewaspadaan Kab/Kota	Melaksanakan koordinasi lintas sektor secara berkala terkait kewaspadaan penyakit emerging	Dinkes, OPD terkait	Triwulan III 2026	Prioritas
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan dukungan anggaran kesiapsiagaan penyakit emerging pada perencanaan daerah	Dinkes, Bappeda, BKAD	Penyusunan APBD 2027	Prioritas
4	Surveilans	Meningkatkan kualitas	Dinkes,	Berkelanjutan	Prioritas

No	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
	Kabupaten/Kota	surveilans dan pelaporan kewaspadaan dini	Puskesmas		
5	Surveilans BKK	Memperkuat koordinasi pertukaran data mobilitas dan penyakit dengan BKK	Dinkes dan BKK	Berkelanjutan	Pendukung

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ns. Dianita Fitriani, M.kep	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan Kab. Belitim
2	Supardi, SKM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Belitim
3	Herlina, MKM	Epidemoilog Kesehatan Ahli Muda	Dinas Kesehatan Kab. Belitim
4	Tomi Saputra	Analisis Kesehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan Kab. Belitim